

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Chandra Putri Tirtiana

NIM : 7101409102

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Kendal tanpa halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan praktik maupun tulisan laporan ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL 2,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Drs. Juhadi, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing,
4. Ibu Rediana Setiani, S.Pd, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL,
5. Bapak Noor M. Abidun, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMA Negeri 2 Kendal,
6. Ibu Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong,
7. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Kendal,
8. Rekan – rekan PPL SMA Negeri 2 Kendal, atas bantuan dan kerjasamanya,
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 2 kami.

Penulis adalah manusia biasa yang masih dalam tahap belajar dan penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman lapangan (PPL)	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
C. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal – hal yang mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	11
G. Guru pamong	11
H. Dosen Pembimbing	11

BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	13
	B. Saran	13
REFLEKSI DIRI		15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Ekonomi

- a. Program Tahunan
- b. Rinciana Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. KKM
- f. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Ekonomi
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kulikuler
- e. Rencana Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah latihan
- f. Jurnal KBM
- g. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mangajar / Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang nantinya akan menjadi guru atau tenaga pendidik yang dapat disalurkan kepada lembaga pendidikan (sekolah).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan Perguruan Tinggi untuk dipersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga, pengajar dan tenaga pelatih maka diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan, sehingga untuk memperoleh kompetensi tersebut mahasiswa kependidikan (termasuk mahasiswa UNNES kependidikan) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL yang berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot mata kuliah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan aplikatif dari semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan UNNES.

Kegiatan PPL dilakukan dua (2) kali secara simultan (berkelanjutan) tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I yang

kegiatannya pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 minggu, sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pelajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan ekonomi, seorang guru ekonomi diharapkan dapat memahami dan mengerti karakteristik pribadi siswa-siswa yang diajarnya. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus. Untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik maka harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program tahunan
2. Analisis Mata Pelajaran.
3. Satuan Pelajaran (Satpel)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. TUJUAN

- a. Tujuan Umum PPL antara lain:

Praktik pengajaran Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Serta menyiapkan mahasiswa praktikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan mutakhir dalam masyarakat.

- b. Tujuan Khusus dalam PPL antara lain:

1. Mengetahui kondisi fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra maupaun ekstrakurikuler di sekolah.
2. Dapat memahami kurikulum sesuai dengan bidang studi yang diambil mahasiswa, model dan cara penanganan masalah siswa, serta peranan guru bidang studi dalam program yang bersangkutan.

3. Mendapatkan informasi tentang perkembangan profesi guru.
4. Memantapkan Pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi
5. Memperoleh masukan –masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

B. MANFAAT

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada semua komponen yang terkait, yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester – semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Keputusan Rektor Nomor 35/0/2006).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES

C. Garis Besar program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Perannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMA Negeri 2 Kendal yang beralamat di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal

B. Tahap Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2 (hari) hari yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari Selasa 17 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 2 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 pukul 09.00.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 2 Kendal beserta jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang laboratoum Kimia.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 29 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 1 (satu) kelas yaitu kelas XI IPS 1. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar

- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu : Rabu, 10 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah Perhitungan PBB, dengan media kertas Manila.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, akan tetapi fasilitas LCD belum ada di tiap kelas, sehingga terkadang merasa kesulitan apabila ingin menggunakan media berupa slide presentasi. Para peserta didik juga kurang mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik agak susah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan

dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain praktikan yang kurang menguasai materi yang diajarkan dan terlalu banyaknya materi yang harus diajarkan, selain itu siswa kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik handphone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Kendal, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangnya tentang kondisi realistis sekolah.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 2 Kendal memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Kendal tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

SMA Negeri 2 Kendal perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar..

Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Chandra Putri Tirtiana
NIM : 7101409102
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : Ekonomi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 2 Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan semester VII prodi kependidikan. PPL merupakan pelatihan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Dalam pelaksanaan PPL 2 pada tanggal 29 September- 20 Oktober 2012 praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 2 dilakukan selama 2 bulan (mengajar) siswa kelas XI IS 1.

Refleksi diri ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh pada sekolah latihan. Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan pengamatan di SMA N 2 Kendal, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memotivasi siswa dalam meningkatkan sikap kritis siswa terhadap fenomena dan gejala sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Dengan keadaan tersebut maka mata pelajaran ekonomi dapat dipelajari dengan mudah oleh para siswa karena, mata pelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Meskipun demikian mata Pembelajaran Ekonomi tidak selalu dapat menarik perhatian para siswa untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Hal ini terbukti dengan masih kurangnya minat siswa untuk berkonsentrasi penuh untuk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit dari siswa kelas XI yang tidak memperhatikan guru dan melakukan aktifitas diluar pelajaran Ekonomi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana KBM di SMA N 2 Kendal dapat dikatakan belum memadai. Sarana yang ada belum dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar yang ideal disekolah, dimana buku referensi yang ditetapkan hanya berupa LKS, sehingga sekolah diharapkan dapat menambah buku referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan agar siswa lebih rajin ke perpustakaan dan dapat melatih siswa untuk belajar mandiri. Sarana dan prasarana

di setiap kelas juga perlu dilengkapi OHP atau LCD agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran Ekonomi yang dilakukan di sekolah praktikan yaitu SMA Negeri 2 Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Ibu Endah Sri Setyani, S.Pd. selaku guru pamong sendiri memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak tentang pelajaran Ekonomi. Dengan kemampuan yang ada ini membuat Ibu Endah dapat menyampaikan materi pelajaran Ekonomi dengan baik dengan siswa dengan berbagai metode dan pendekatan. Guru pamong juga selalu Up-date dengan isu – isu dan kebijakan perekonomian terbaru serta selalu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dalam membimbing praktikan, guru pengampu memberikan pengarahan serta saran dan masukan setiap kali praktikan berkonsultasi perencanaan pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M,Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan ekonomi. Dosen pembimbing juga telah membimbing praktikan dengan baik. Sebelum memulai PPL praktikan diberikan pengarahan dan penyuluhan mengenai hal-hal yang harus dilakukan praktikan, sehingga praktikan lebih siap menjalani PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran

Dalam kegiatan observasi, praktikan melihat dan mengikuti proses belajar dan mengajar guru pamong. Dalam proses belajar mengajar ini guru pamong selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab maupun diskusi berpasangan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui sumber belajar LKS maupun sumber belajar lain.

Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan catatan penting kepada siswa dan diakhiri dengan memberikan latihan – latihan kepada siswa. Guru menilai setiap aktifitas yang dilakukan siswa dan memberikan saran dan menerangkan apabila siswa mengalami pemahaman yang salah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari Program Studi Ekonomi (Akuntansi) telah mendapatkan teori tentang ekonomi dan juga mengenai pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang baik. Dimana, sebelum diterjunkan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah menempuh 110 SKS dan telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK serta telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL.

Beberapa mata kuliah juga telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, beberapa hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana dan tidak semua teori yang telah diperoleh dapat diaplikasikan sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat dan mendekati situasi yang ideal. Hal lain yang tidak kalah penting adalah kesiapan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain hal tersebut, koreksi dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas ketrampilan mengajar.

akan semakin meningkat dan mendekati situasi yang ideal. Hal lain yang tidak kalah penting adalah kesiapan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain hal tersebut, koreksi dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas ketrampilan mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL

Selama observasi dalam PPL 2 di SMA N 2 Kendal, baik observasi yang dilakukan didalam ruangan kelas maupun observasi yang dilakukan diluar kelas yaitu lingkungan SMA N 2 Kendal, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar warga sekolah dan memahami karakter siswa ditempat praktikan. Hubungan akan dapat terjadi secara harmonis apabila tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dan mengurangi rasa egois pada setiap individu. Hal – hal tersebut dapat mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat membandingkan antara yang selama ini dipelajari kuliah dengan kenyataan dilapangan, sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam dunia pendidikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Kendal hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Kendal. September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Endah Sri Setyani, S.Pd
NIP: 196611011989032007

Guru Praktikan


Chandra Putri Tirtiana
NIM: 7101409102